

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *grounded theory*. *Grounded theory* adalah desain penelitian kualitatif di mana peneliti menghasilkan penjelasan umum (teori) dari konsep, kategori dan proposisi. Konsep yang dimaksud adalah satuan kajian dasar (dibentuk dari konseptualisasi data) dimana teori itu disusun. Kategori adalah langkah yang lebih tinggi dari konsep, dimana dalam kategori sudah memberikan makna yang olehnya teori dapat diintegrasikan. Proposisi adalah menunjukkan hubungan-hubungan kesimpulan (Moleong, 2014). Dalam *grounded theory* peneliti “memproduksi” teori umum dan abstrak dari konsep, kategori, dan proposisi tertentu yang berasal dari pandangan-pandangan partisipan. Oleh karena itu, peneliti harus menjalani sejumlah tahap pengumpulan data dan penyaringan kategori-kategori atas informasi yang diperoleh sehingga peneliti mampu memproduksi teori umum terkait integrasi *values of mathematics* pada pembelajaran matematika.

#### **B. Tempat dan Partisipan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu SMP di Kota Bandung, Jawa Barat. Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII pada sekolah tersebut.

#### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Moleong (2014), apabila sebagai penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka yang menjadi instrumen utama dalam penelitian adalah peneliti sendiri. Di sini peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya peneliti melaporkan hasil penelitian. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengamati apa yang terjadi di kelas, menggunakan angket dan wawancara untuk mengetahui respons siswa.

Untuk melengkapi teknik pengumpulan data sebagaimana yang disebutkan di atas, peneliti menggunakan instrumen:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati pembelajaran yang diberikan guru di dalam kelas, yang bertujuan untuk mengetahui implementasi *values of mathematics* dalam pembelajaran matematika di kelas. Selain itu, observasi juga untuk mengetahui kendala dalam pengimplementasian *values of mathematics* pada pembelajaran matematika.

2. Angket

Angket digunakan untuk mengetahui respons siswa terhadap pembelajaran matematika yang terintegrasi dengan *values of mathematics*.

3. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengetahui pemahaman guru terhadap hakekat matematika dan pembelajaran matematika. Selain itu, wawancara juga digunakan untuk memverifikasi informasi yang diperoleh melalui observasi.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang dilakukan ada tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap analisis data. Berikut uraian dari tahap-tahap tersebut:

1. Tahap Persiapan

- a. Penentuan sekolah tempat penelitian.
- b. Menyusun proposal penelitian.
- c. Penyusunan instrumen penelitian.
- d. Validasi instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

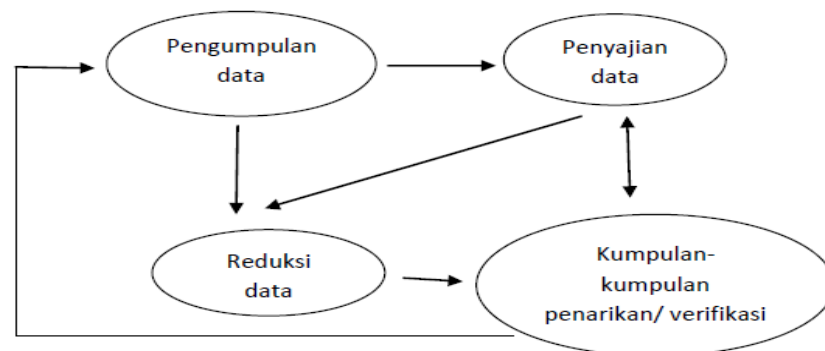
- a. Melakukan wawancara terhadap guru yang mengajar di sekolah tersebut sebelum penelitian dilakukan.

- b. Mengumpulkan data melalui observasi terhadap siswa dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.
  - c. Mengumpulkan data melalui angket.
  - d. Mengumpulkan data melalui wawancara terhadap siswa.
3. Tahap Analisis Data dan Penarikan Kesimpulan
- a. Analisis data dilakukan dengan cara bertahap. Dalam *coding* terbuka peneliti membentuk kategori informasi tentang fenomena yang sedang dipelajari. Dalam *coding* aksial, peneliti merakit data dengan cara-cara yang baru yaitu mengidentifikasi fenomena sentral (kategori pusat tentang fenomena), mengeksplorasi kategori kondisi yang mempengaruhi fenomena, menentukan strategi (tindakan atau intraksi yang dihasilkan dari fenomena pusat), mengidentifikasi konteks dan intervensi kondisi, dan menjelaskan konsekuensi (hasil dari strategi) untuk fenomena ini. dalam *coding* selektif, penulis menulis alur cerita yang menghubungkan setiap kategori yang ada.
  - b. Hasil dari pengumpulan data dan proses analisis adalah teori, teori yang substantive-level, yang ditulis dengan dekat masalah tertentu. Teori ini muncul dengan proses bantuan proses *memoring*, yaitu proses di mana peneliti menuliskan ide-ide tentang teori yang berkembang selama proses *coding* terbuka, aksial *coding*, dan selektif *coding*.
  - c. Mengkonsultasikan hasil data kepada dosen pembimbing  
Data yang diperoleh dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, supaya dalam pengolahan data dapat terarah untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.
  - d. Membuat kesimpulan  
Pembuatan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh, dikonsultasikan terlebih dahulu kepada dosen pembimbing.
  - e. Menyusun laoran hasil penelitian  
Laporan disusun berdasarkan sistematika yang berlaku.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Tekniknya menggunakan *first order understanding* (meminta peneliti untuk menanyakan kepada pihak yang diteliti guna mendapatkan penjelasan yang benar) dan *second order understanding* (peneliti memberikan penjelasan dan interpretasi terhadap interpretasi pihak yang diteliti sampai memperoleh suatu makna yang baru dan benar (Tjipto & Subadi, 2009).

Aktivitas dalam analisis data, yaitu pengumpulan data, penyajian data. Tereduksi data, dan kesimpulan-kesimpulan penarikan atau verifikasi. Langkah-langkah analisis data ditunjukkan gambar berikut:



Gambar 3.1. Langkah-langkah Data Menurut Miletz & Huberman (1992) dalam Satori dkk (2014)

Berikut ini adalah analisis data dari masing-masing teknik pengumpulan data:

### 1. Analisis Data Observasi

Peneliti mengumpulkan data melalui observasi lapangan tentang aktivitas pembelajaran di dalam kelas. Untuk kepentingan informasi yang refresentatif, maka data yang relevan diperoleh melalui observasi kemudian dianalisis hingga diambil suatu kesimpulan.

### 2. Analisis Data Angket

Peneliti mengumpulkan data angket yang diberikan kepada siswa tentang respons mereka terhadap pembelajaran matematika yang diintegrasikan dengan *values of mathematics*. Data yang diperoleh melalui angket, kemudian dianalisis hingga diambil suatu kesimpulan.

### 3. Analisis Data Wawancara

Peneliti mewawancarai guru yang mengajar di sekolah tersebut sebelum penelitian dilakukan dan beberapa siswa dalam upaya memverifikasi data yang sudah diperoleh melalui angket dan observasi, supaya data lebih akurat. Setelah wawancara dilakukan, data disajikan kemudian dianalisis untuk diambil suatu kesimpulan.